

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BEBAN KERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) BANGKINANG

Ridha Hidayat

Universitas Pahlawan

Yoana Agnesia

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Ernita Ernita

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

DOI: <https://doi.org/10.31004/jkt.v5i1.22497>

Keywords: Factors. Workload, Bangkinang Regional Hospital

Abstract

Pelayanan yang diberikan oleh perawat masih sering dikeluhkan oleh masyarakat. Sorotan terhadap kinerja perawat merupakan masalah yang harus segera ditanggulangi, sebab pelayanan keperawatan menentukan mutu pelayanan rumah sakit. Kinerja yang kurang baik akan berdampak terhadap rendahnya pelayanan, pasien akan merasa kurang nyaman dan tidak puas terhadap pelayanan. Kinerja dalam hal ini erat kaitannya dengan seberapa besar beban kerja perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan. Semakin rendah beban kerja perawat semakin baik kinerja yang akan di berikan. Beban kerja adalah sejumlah proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh seseorang pekerja dalam jangka waktu tertentu. Apabila seorang pekerja mampu menyelesaikan dan menyesuaikan diri terhadap sejumlah tugas yang diberikan, maka hal tersebut tidak menjadi suatu beban kerja. namun jika pekerja tidak berhasil maka tugas dan kegiatan tersebut menjadi suatu beban kerja Kesimpulan penelitian adalah responden sebagian besar berusia dewasa muda (<40 tahun), hampir sebagian dengan pendidikan Ners, hampir seluruh lama kerja <5 tahun, dan sebagian kecil jabatan kerja sebagai perawat koordinator, hampir sebagian status pekerjaan sebagai honorer/ kontrak, hampir seluruh sudah menikah, sebagian besar memiliki motivasi kerja rendah dan sebagian besar dengan beban kerja tinggi. Ada hubungan antara umur dan motivasi dengan beban kerja pada perawat di RSUD Bangkinang. Ada hubungan antara pendidikan, lama bekerja, jabatan kerja, status pekerjaan, status pemikahan, dengan beban akerj pada perawat di RSUD Bangkinang. Disarankan agar pada pihak RSUD Bangkinang untuk rnelakukan evaluasi kinerja petugas kesehatan dalarn rangka rneningkatkan kinerja dan rnencegah dan atau rnengatasi beban kerja yang tinggi dengan cara rnengidentifikasi

permasalahan dan intensitas beban kerja beserta kondisi (kelebihan dan kekurangan) petugas, dan rnerperbaiki kebijakan organ1sasi.

References

Ahmad, R. and Millah, I. (2021) 'Faktor –Faktor Yang Berhubungan Dengan Beban Kerja Pada Perawat Di Puskesmas Kecamatan Cakung Tahun 2021', ICA Health Science, volume 1(9).

Ananta, P. G. and Dirdjo, M. M. (2021) 'Hubungan antara beban kerja dengan kinerja perawat di rumah sakit: suatu literature review', Borneo student research, 2(2), p. 929. Available at: <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1565/784>.

Efendy, N. F. and Hutahaean, S. (2022) 'Hubungan Beban Kerja Dan Stres Kerja Perawat Terhadap Kepatuhan Hand Hygiene Masa Pandemi Covid-19', Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing), 8(1), pp. 149–160. doi: 10.33023/jikep.v8i1.955.

Ginting, C. E. M. (2013) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Perawat dalam Pemberian Proses keperawatan di Ruang Rawat inap', pp. 1–8.

Handarizki, H. W. (2019) 'Analisis Beban Kerja Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rsud Sidoarjo', Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA), 2(3), pp. 39–47. doi: 10.32672/makma.v2i3.1495.

Hendianti, G. N., Somantri, I. and Yudianto, K. (2012) 'Gambaran Beban Kerja Perawat Pelaksana Unit Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung', Students e-Journal, 1(1), p. 31.

Hikmawati, A. N., Maulana, N. and Amalia, D. (2020) 'Beban Kerja Berhubungan Dengan Stres Kerja Perawat', Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa, 2(3), pp. 95–102. Available at: <http://jurnal.rs-amino.jatengprov.go.id/index.php/JIKJ/article/view/23>.

Maulana, N. (2021) 'Beban Kerja Berhubungan Dengan Kinerja Perawat', Jurnal Keperawatan, 13(1), pp. 213–226.

Mulyani, R. A., Nur Erawan, A. and Karana, I. (2021) 'Beban Kerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit', Stikes Dharma Husada Bandung, 15, pp. 212–221

Setiyawan, A. E. (2020) 'Gambaran Beban Kerja Perawat di Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah', Preventif : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 11(340), pp. 38–46. Available at: <http://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/preventif>.

Waryantini and Maya (2020) 'Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Melakukan Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit', Healthy Journal, 8(1), pp. 49–57. Available at: <https://ejournal.unibba.ac.id>.

Wahyuningsih, S., Ali Maulana, M. and Ligita, T. (2021) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Beban Kerja Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap: Literature Review', pp. 1–8.

[PDF](#)

Published

2024-01-27

How to Cite

Hidayat, R., Agnesia , Y. ., & Ernita, E. (2024). FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BEBAN KERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) BANGKINANG. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 95–99.

<https://doi.org/10.31004/jkt.v5i1.22497>

[More Citation Formats](#)

Issue

[Vol. 5 No. 1 \(2024\): MARET 2024](#)

Section

Articles

License

Copyright (c) 2024 Ridha Hidayat, Yoana Agnesia , Ernita Ernita



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).

Authors who publish with this journal agree to the following terms:

- Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a Creative Commons Attribution License that allows others to share the work with an acknowledgement of the work's authorship and initial publication in this journal.
- Authors are able to enter into separate, additional contractual arrangements for the non-exclusive distribution of the journal's published version of the work (e.g., post it to an institutional repository or publish it in a book), with an acknowledgement of its initial publication in this journal.
- Authors are permitted and encouraged to post their work online (e.g., in institutional repositories or on their website) prior to and during the submission process, as it can lead to productive exchanges, as well as earlier and greater citation of published work (See The Effect of Open Access).



[Editorial Team](#)

[Peer Reviewers](#)

[Focus & Scope](#)

[Author Guidelines](#)

[Author Fees](#)

[Publication Ethics](#)

[Open Access Policy](#)

[Peer Review Process](#)

[Article Processing Charges](#)

[Screening Plagiarism](#)

[Journal license](#)

[Abstracting & Indexing](#)

[Contact Us](#)



[View My Stats](#)

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia



Kutipan dari Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Nomor 230/E/KPT/2022
Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah periode IV Tahun 2022

Nama Jurnal Ilmiah
Jurnal Kesehatan Tambusai
E-ISSN: 27745848

Penerbit: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 5

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu
Volume 1 Nomor 4 Tahun 2021 sampai Volume 6 Nomor 3 Tahun 2026
Jakarta, 30 December 2022
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, ASEAN Eng
NIP. 196107061987101001

Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

[Open Journal Systems](#)

Platform &
workflow by
OJS / PKP

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BEBAN KERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) BANGKINANG

Ridha Hidayat^{1*}, Yoana Agnesia² Ernita³

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai^{1,2,3}

*Corresponding Author : Dayatss321@gmail.com

ABSTRAK

Pelayanan yang diberikan oleh perawat masih sering dikeluhkan oleh masyarakat. Sorotan terhadap kinerja perawat merupakan masalah yang harus segera ditanggulangi, sebab pelayanan keperawatan menentukan mutu pelayanan rumah sakit. Kinerja yang kurang baik akan berdampak terhadap rendahnya pelayanan, pasien akan merasa kurang nyaman dan tidak puas terhadap pelayanan. Kinerja dalam hal ini erat kaitannya dengan seberapa besar beban kerja perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan. Semakin rendah beban kerja perawat semakin baik kinerja yang akan di berikan. Beban kerja adalah sejumlah proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh seseorang pekerja dalam jangka waktu tertentu. Apabila seorang pekerja mampu menyelesaikan dan menyesuaikan diri terhadap sejumlah tugas yang diberikan, maka hal tersebut tidak menjadi suatu beban kerja. namun jika pekerja tidak berhasil maka tugas dan kegiatan tersebut menjadi suatu beban kerja. Kesimpulan penelitian adalah responden sebagian besar berusia dewasa muda (<40 tahun), hampir sebagian dengan pendidikan Ners, hampir seluruh lama kerja <5 tahun, dan sebagian kecil jabatan kerja sebagai perawat koordinator, hampir sebagian status pekerjaan sebagai honorer/ kontrak, hampir seluruh sudah menikah, sebagian besar memiliki motivasi kerja rendah dan sebagian besar dengan beban kerja tinggi. Ada hubungan antara umur dan motivasi dengan beban kerja pada perawat di RSUD Bangkinang. Ada hubungan antara pendidikan, lama bekerja, jabatan kerja, status pekerjaan, status pemikahan, dengan *beban akerj* pada perawat di RSUD Bangkinang. Disarankan agar pada pihak RSUD Bangkinang untuk rnelakukan evaluasi kinerja petugas kesehatan dalam rangka rneningkatkan kinerja dan rnencegah dan atau rnengatasi beban kerja yang tinggi dengan cara rnengidentifikasi permasalahan dan intensitas beban kerja beserta kondisi (kelebihan dan kekurangan) petugas, dan rnernperbaiki kebijakan organ1sasi.

Kata Kunci : Faktor. Beban Kerja, RSUD Bangkinang

ABSTRACT

Services provided by nurses are still often provided by the community. The spotlight on nurses' performance is a problem that must be addressed immediately, because service determines the quality of hospital services. Poor performance will result in poor service, patients will feel uncomfortable and dissatisfied with the service. Results: Performance in this case is closely related to how big the nurse's workload is in providing health services. The lower the nurse's workload, the better the performance will be provided. Workload is a number of processes or activities that must be completed by a worker within a certain period of time. If a worker is able to complete and adapt to a number of tasks given, then this does not become a workload. However, if the worker is not successful, these tasks and activities become a workload. The research conclusion is that the majority of respondents were young adults (<40 years), almost all of them had a nursing education, almost all of them had worked <5 years, and a small part had a working position as a nurse. coordinators, almost all of them have honorary/contract work status, almost all of them are married, most of them have low work motivation and most of them have a high workload. There is a relationship between age and motivation and the workload of nurses at Bangkinang Regional Hospital. There is a relationship between education, length of work, job title, employment status, marital status, and the workload of nurses at Bangkinang Regional Hospital. Conclusion: It is recommended that the Bangkinang District Hospital carry out an evaluation of the performance of health workers in order to improve performance and prevent and/or overcome high workloads by identifying weaknesses and workload

intensity as well as the conditions (strengths and weaknesses) of officers, and improving organizational policies.

Keywords: *Factors. Workload, Bangkinang Regional Hospital*

PENDAHULUAN

Pelayanan yang diberikan oleh perawat masih sering dikeluhkan oleh masyarakat. Sorotan terhadap kinerja perawat merupakan masalah yang harus segera ditanggulangi, sebab pelayanan keperawatan menentukan mutu pelayanan rumah sakit. Kinerja yang kurang baik akan berdampak terhadap rendahnya pelayanan, pasien akan merasa kurang nyaman dan tidak puas terhadap pelayanan. Kinerja dalam hal ini erat kaitannya dengan seberapa besar beban kerja perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan. Semakin rendah beban kerja perawat semakin baik kinerja yang akan di berikan (Ahmad and Millah, 2021) Beban kerja adalah sejumlah proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh seseorang pekerja dalam jangka waktu tertentu. Apabila seorang pekerja mampu menyelesaikan dan menyesuaikan diri terhadap sejumlah tugas yang diberikan, maka hal tersebut tidak menjadi suatu beban kerja. namun jika pekerja tidak berhasil maka tugas dan kegiatan tersebut menjadi suatu beban kerja (Efendy and Hutahaean, 2022)

Menurut data World Health Organization (WHO) pada tahun 2011 terdapat 19,3 juta perawat. Sebanyak 147.264 perawat terdapat di Indonesia (45,56%) berdasarkan jumlah energi kesehatan di rumah sakit. total jumlah perawat nasional sebanyak 87,65 per 100.000 penduduk. Ini masih kurang berdasarkan target tahun 2019 yaitu 180 per 100.000 penduduk. Hal-hal ini jika diimbangi jumlah tenaga kerja yang tidak memadai dapat menyebabkan beban kerja meningkat (Maulana, 2021)

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan beban kerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangkinang. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangkinang kabupaten Kampar, jumlah populasi pada penelitian ini adalah 70 orang Analisa univariat adalah analisa yang dilakukan untuk satu variabel atau pervariabel. Tujuannya adalah untuk melihat seberapa besar proporsi variabel yang diteliti dan disajikan dalam bentuk tabel. Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Faktor internal dan eksternal.

HASIL

Tabel 1 Hubungan Umur, Pendidikan, Lama Bekerja, Jabatan Kerja, Status Pekerjaan, Status Pernikahan, Motivasi Kerja Dengan *Beban Kerja* Pada Perawat.

Variabel	Beban Kerja		Total	X ²	P	OR (CI 96 %)
	Tinggi	Rendah				
	f	%	f	%	f	%
Umur						

Dewasa Muda	28	71,8	11	28,2	39	100	4,005	0,044	3,091
Dewasa Madya	14	45,2	17	54,8	31	100			(1,145-8,346)
Pendidikan									
Ners	17	56,7	13	43,3	30	100	0,061		
Diploma III Keperawatan	25	62,5	15	37,5	40	100			
Lama Bekerja									
Kurang dari 5 tahun	31	57,4	23	42,6	54	100	0,273		
Lebih dari sama dg 5 tahun	11	68,8	5	31,3	16	100			
Jabatan									
Perawat Koordinator	5	83,3	1	16,7	6	100	0,615		
Perawat Pelaksana	37	57,8	27	42,2	64	100			
Status Pekerjaan									
Honorer	12	63,2	7	36,8	19	100	0,003		
PNS	30	58,8	21	41,2	51	100			
Status Pernikahan									
Menikah	38	60,3	25	39,7	63	100	0,000		
Belum Menikah	4	57,1	3	42,9	7	100			
Motivasi Kerja									
Motivasi Kerja Rendah	29	74,4	10	25,6	39	100	6,275	0,012	4,015 (1,459-11,050)
Motivasi Kerja Tinggi	13	41,9	18	58,1	31	100			

PEMBAHASAN

Hubungan antara Umur dengan beban kerja pada Perawat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden sebagian besar berusia dewasa muda (<40 tahun). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Waryantini and Maya, 2020) yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan usia berisiko mengalami beban kerja tinggi yakni usia <40 tahun.

Hubungan Pendidikan dengan beban kerja pada perawat

Hasil penelitian menunjukkan hampir sebagian dengan pendidikan Ners. Hasil analisis *chi square* menunjukkan nilai $p=0,805$ ($p>0,05$) yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dengan beban kerja pada perawat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil

penelitian (Waryantini and Maya, 2020) bahwa pendidikan tidak berhubungan dengan kejadian beban kerja.

Hubungan Lama Bekerja dengan beban kerja pada perawat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden hampir seluruhnya lama kerja <5 tahun. Hasil analisis *chi square* menunjukkan nilai $p=0,601$ ($p>0,05$) yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara lama bekerja dengan beban kerja pada perawat. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Waryantini and Maya, 2020) bahwa tidak ada hubungan masa kerja dengan kejadian beban kerja perawat.

Hubungan Jabatan Kerja dengan Beban kerja pada perawat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden sebagian kecil jabatan kerja sebagai perawat Koordinator. Hasil analisis *chi square* menunjukkan nilai $p=0,433$ ($p>0,05$) yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara jabatan kerja dengan *beban kerja* pada perawat. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Waryantini and Maya, 2020) yang menunjukkan bahwa jabatan pekerjaan bukan faktor yang mempengaruhi kejadian beban kerja.

Hubungan Status Pekerjaan dengan Beban kerja pada Perawat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden hampir sebagian status pekerjaan sebagai Honorer/Kontrak. Hasil analisis diketahui bahwa responden yang status pekerjaan honorer terdapat sebagian besar dengan beban kerja tinggi dan responden yang status pekerjaan PNS hampir sebagian dengan beban kerja rendah. Hasil analisis *chi square* menunjukkan nilai $p=0,956$ ($p>0,05$) yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara status pekerjaan dengan beban kerja pada perawat.

Hubungan Status Pernikahan dengan Beban kerja pada Perawat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden hampir seluruh sudah menikah. Hasil analisis *chi square* menunjukkan nilai $p=1,00$ ($p>0,05$) yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara status pernikahan dengan beban kerja pada perawat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Swasti, dkk (2017) bahwa status menikah tidak berhubungan dengan kejadian beban kerja

Hubungan Motivasi Kerja dengan Beban Kerja pada Perawat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden sebagian besar memiliki motivasi kerja rendah. Hasil analisis diketahui bahwa responden yang mempunyai motivasi kerja yang rendah sebagian besar dengan beban kerja tinggi dan responden yang mempunyai motivasi kerja tinggi sebagian besar dengan beban kerja rendah. Hasil analisis *chi square* menunjukkan nilai $p=0,012$ ($p<0,05$) yang berarti bahwa ada hubungan antara motivasi kerja dengan beban kerja pada perawat di RSUD Bangkinang.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan beban kerja pada Perawat di RSUD Bangkinang disimpulkan bahwa Responden sebagian besar berusia dewasa muda (<40 tahun), hampir sebagian dengan pendidikan Ners, hampir seluruh lama kerja <5 tahun, dan sebagian kecil jabatan kerja sebagai perawat koordinator, hampir sebagian status pekerjaan sebagai honorer/ kontrak, hampir seluruh sudah menikah, sebagian besar memiliki motivasi kerja rendah dan sebagian besar dengan beban kerja tinggi. Ada hubungan antara umur dan motivasi dengan beban kerja pada perawat di RSUD

Bangkinang. Ada hubungan antara pendidikan, lama bekerja, jabatan kerja, status pekerjaan, status pemikahan, dengan *beban akerj* pada perawat di RSUD Bangkinang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakaish pada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. and Millah, I. (2021) 'Faktor –Faktor Yang Berhubungan Dengan Beban Kerja Pada Perawat Di Puskesmas Kecamatan Cakung Tahun 2021', *ICA Health Science*, volume 1(9).
- Ananta, P. G. and Dirdjo, M. M. (2021) 'Hubungan antara beban kerja dengan kinerja perawat di rumah sakit: suatu literature review', *Borneo student research*, 2(2), p. 929. Available at: <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1565/784>.
- Efendy, N. F. and Hutahaeen, S. (2022) 'Hubungan Beban Kerja Dan Stres Kerja Perawat Terhadap Kepatuhan Hand Hygiene Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 8(1), pp. 149–160. doi: 10.33023/jikep.v8i1.955.
- Ginting, C. E. M. (2013) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Perawat dalam Pemberian Proses keperawatan di Ruang Rawat inap', pp. 1–8.
- Handarizki, H. W. (2019) 'Analisis Beban Kerja Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rsud Sidoarjo', *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)*, 2(3), pp. 39–47. doi: 10.32672/makma.v2i3.1495.
- Hendianti, G. N., Somantri, I. and Yudianto, K. (2012) 'Gambaran Beban Kerja Perawat Pelaksana Unit Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung', *Students e-Journal*, 1(1), p. 31.
- Hikmawati, A. N., Maulana, N. and Amalia, D. (2020) 'Beban Kerja Berhubungan Dengan Stres Kerja Perawat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa*, 2(3), pp. 95–102. Available at: <http://jurnal.rs-amino.jatengprov.go.id/index.php/JIKJ/article/view/23>.
- Maulana, N. (2021) 'Beban Kerja Berhubungan Dengan Kinerja Perawat', *Jurnal Keperawatan*, 13(1), pp. 213–226.
- Mulyani, R. A., Nur Erawan, A. and Karana, I. (2021) 'Beban Kerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit', *Stikes Dharma Husada Bandung*, 15, pp. 212–221
- Setiyawan, A. E. (2020) 'Gambaran Beban Kerja Perawat di Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah', *Preventif : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(340), pp.38–46. Available at: <http://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/preventif>.
- Waryantini and Maya (2020) 'Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Melakukan Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit', *Healthy Journal*, 8(1), pp. 49–57. Available at: <https://ejournal.unibba.ac.id>.
- Wahyuningsih, S., Ali Maulana, M. and Ligita, T. (2021) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Beban Kerja Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap: Literature Review', pp. 1–8.